JURNAL

PROSES KREATIF KUMPULAN PUISI *MELIPAT JARAK* KARYA SAPARDI DJOKO DAMONO

CREATIVE PROCESS OF POETRY COLLECTION *MELIPAT JARAK* CREATED BY SAPARDI DJOKO DAMONO

OLEH:

IIN YAVI LUTFATIN
NPM : 12.1.01.07.0040

Dibimbing oleh:

1. Dr. Endang Waryanti, M.Pd
2. Dr. Sujarwoko, M.Pd

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

Artikel Skripsi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap	: IIN YAVI LUTFATIN
NPM	: 12.1.01.07.0040
Telepon / HP	: 085790690997
Alamat surel (Email)	: iinyavilutfatin@gmail.com
Judul Artikel	: Proses Kreatif Kumpulan Puisi Melipat Jarak Karya Sapardi Djoko Damono
Fakultas – Program Studi	: FKIP – Bahasa dan Sastra Indonesia
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H Achmad Dahlan No.76 Kota Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme.
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk ditertibkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 31 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. Endang Waryanti, M.Pd NIDN. 0007075903	Dr. Sujarwoko, M.Pd NIDN. 0730066403	Iin Yavi Lutfatin NPM : 12.1.01.07.0040

Iin Yavi Lutfatin | NPM: 12.1.01.07.0040 simki.unpkediri.ac.id
FKIP – Bahasa dan Sastra Indonesia || 2||

NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM LAGU KARYA RHOMA IRAMA

IIN YAVI LUTFATIN
NPM : 12.1.01.07.0040
FKIP – Bahasa dan Sastra Indonesia
Dr. Endang Waryanti, M.Pd [1] dan Dr. Sujarwoko, M.Pd [2]
Email:
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Karya sastra merupakan hasil pemikiran manusia yang disampaikan melalui media bahasa. Dalam hal ini karya sastra tidak hanya berisi ide-ide pengarang saja, tetapi sastra adalah wakil dari suatu peradaban penciptaan. Dalam penelitian ini karya sastra dilihat hubungannya dengan kenyataan yang sering terjadi di kehidupan manusia, salah satunya dari segi moral dan akhlak. Sastra dalam moral dan akhlak tidak pernah terlepas dan saling berkaitan, karena sastra digunakan oleh sebagian orang untuk menyatakan maksud-maksud tertentu dalam kaitannya dengan perilaku manusia dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu pencipta lagu yang bernilai karya sastra adalah Rhoma Irama. Rhoma Irama menciptakan lirik lagu yang dibangun dari sebuah realitas kehidupan yang ada di dalam kehidupan manusia. Sesuai dengan judul analisis, maka permasalahannya dapat dirumuskan sebagai berikut: 1) Bagaimanakah deskripsi aspek struktural meliputi struktur fisik dan struktur batin dalam kumpulan puisi *Melipat Jarak* karya Sapardi Djoko Damono? 2) Bagaimanakah deskripsi proses kreatif kepengarangan Sapardi Djoko Damono meliputi konsep kepengarangan, ekspresifitas pengarang, ciri umum pengarang dan proses kreatif dalam kumpulan puisi *Melipat Jarak*? Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mendapatkan deskripsi atau gambaran yang objektif tentang analisis struktural, konsep kepengarangan, ekspresifitas pengarang, ciri umum pengarang dan proses kreatif dalam kumpulan puisi *Melipat Jarak.* 1) Struktur fisik meliputi diksi, citraan, gaya bahasa, dan struktur batin meliputi tema, suasana, perasaan, amanat. 2) Konsep kepengarangan, ciri umum pengarang dan ekspresifitas pengarang 3) Aspek proses kreatif meliputi kegiatan sebelum menulis, pada saat menulis dan setelah menulis.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif dengan kajian proses kemudian disusul dengan analisis yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis. Tahap penelitian dibagi menjadi 3 yaitu tahap persiapan yang meliputi Merumuskan judul penelitian**,** Merumuskan rancangan penelitian**,** Mengumpulkan data. Tahap pelaksanaan meliputi Menganalisis data, Penarikan Kesimpulan. Tahap Penyelesaian meliputi Penyelesaian Laporan, Revisi Laporan, Penggandaan Laporan, Penyerahan Laporan Penelitian. Sumber data diperoleh dari kumpulan puisi *Melipat Jarak* Karya Sapardi Djoko Damono lagu yaitu sepasang lampu beca, ruang ini, garis, kamar, tiga sajak ringkas tentang cinta, terbaring, layag-layang, kolam dipekarangan, dongen kucing, tiga sajak ringkas tentang cahaya, ada yang bernyanyi, kami mendengar nyanyian, bayangkan seandainya, batu bangka curut selokan suatu sore, tiga percakapan telepon, pokok kayu, ada yang bernyanyi, waktu ada kecelakaan, dongen marsinah, surah penghujan, sepatu, panorama,tentang tuhan, tentu kau boleh, tentang mahasiswa yang mati 1996. Prosedur pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik simak dan catat. Sedangkan teknik analisis data dilakukan dengan teknik analisis konten atau kajian isi, trigulasi data penelitian ini dilakukan untuk mengcek keabsahan data, dapat dilakukan dengan dua cara meliputi: trigulasi sumber dan trigulasi teknik. Berdasarkan hasil penelitian telah diperoleh simpulan sebagai berikut:

Struktur fisik terdapat diksi, citraan, gaya bahasa. Diksi dibentuk dari denotasi dan konotasi. Citraan meliputi pendengaran, penglihatan, rabaan. Gaya bahasa meliputi personifikasi.

Strktur batin meliputi tema, suasana, perasaan, amanat. Tema yang terdapat adalah tema ketuhanan yang berkaitan dengan kebaikan Tuhan yang tidak dimiliki oleh umatnya. Tema kemanusiaan berkaitan dengan sikap terhadap sesama. Suasana dalam penciptaan puisi adalah tentang hubungan seseorang dengan sesama serta seseorang dengan penciptanmya. Perasaan berkaitan dengan perasaan

Sapardi Djoko Damono sebagai penyair yang memiliki rasa sedih, dan prihatin. Amanat penyair adalah pesan-pesan untuk selalu mengingat tuhan dan kematian.

Untuk mengetahui proses kreatif perlu menganalisis juga konsep kepengaangan Sapardi Djoko Damono, ciri umum kepengarangannya dan ekspresivitas pengarang. Proses kreatif terdapat tida kegiatan yaitu, sebelum menulis, saat menulis dan setelah menulis.

Sesuai hasil penelitian ini dapat disarankan kepada pembaca sebagai bahan pertimbangan, pembelajaran dan untuk penelitian selanjutnya

.

Kata Kunci: Aspek Struktural (Struktur fisik dan struktur batin), Proses Kreatif, Kumpulan Puisi Melipat Jarak Karya Sapardi Djoko Damono.

I. LATAR BELAKANG

Sastra merupakan sarana ekspresi imajinasi manusia. Segala bentuk pemikiran intelektual dan keindahan seni manusia dapat diekspresikan melalui sastra. Sastra merupakan jembatan manusia untuk menyelami makna kehidupan yang hakiki. Pemaknaan nilai-nilai sastra akan berujung pada kepuasan batin.

Sastra berfungsi untuk menggambarkan atau melukiskan kehidupan yang terjadi dan yang mungkin terjadi, sesuai dengan diri penyair (pengarang sastra atau sastrawan). Berkenaan dengan ini, Budianta (2002:19) menjelaskan bahwa sastra dapat dipakai untuk menggambarkan apa yang ditangkap sang pengarang tentang kehidupan sekitarnya. Akan tetapi, gambaran tentang kehidupan tersebut karena sebagai kreasi dan imajinasi manusia. Di dalam sastra terdapat pendapat dan pandangan pengarangnya, dari mana dan bagaimana ia melihat kehidupan tersebut. Hal ini juga sependapat dengan Daiches yang menyatakan bahwa penyair atau pengarang sastra lebih leluasa dalam mengungkapkan kemungkinan karena ia mereka-reka kisahnya sendiri, menciptakan dunia menurut dirinya sendiri dengan berbagai kemungkinan sendiri. Selain itu, Aritoteles, dalam (PS Pradotokusumo, 2005:5), menjelaskan bahwa fungsi penyair atau pengarang sastra bukan untuk melukiskan apa-apa yang sungguh terjadi, melainkan apa yang mungkin terjadi.

Dengan uraian di atas maka peneliti tertarik membahas kumpulan puisi *Melipat Jarak* karya Sapardi Djoko Damono karena terdapat keistimewaan dalam ungkapan puisi-puisi menggunakan bahasa yang sederhana namun sarat makna. Kata-kata yang tertuang dalam puisi yang ditulis oleh Sapardi Djoko Damono memiliki kekuatan yang mampu menarik imaji. Kemudian peneliti juga ingin mengetahui pemikiran dan proses kreatif Sapardi Djoko Damono dalam penciptaan kumpulan puisi tersebut.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan perhitungan. Penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang perilakunya diamati. Pendekatan ini diarahkan kepada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh) (Moleong, 1983: 2-3).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan ekspresif, menurut Nyoman Kutha Ratna (2003:68),

memandang fungsi dan kedudukan karya sastra sebagai manifestasi subjek kreator. Pendekatan ini lebih banyak memanfaatkan data jadi yang sudah diangkat memalui aktifitas pengarang sebagai subjek pencipta data literar

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data tertulis berupa kumpulan puisi *Melipat Jarak* karya Sapardi Djoko Damono.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, dikelompokkan menjadi dua, yaitu data primer merupakan sumber utama data penelitian yang diproses langsung dari sumbernya tanpa lewat perantara.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil

Penelitian yang berjudul Proses Kreatif Kumpulan Puisi Melipat Jarak Karya Sapardi Djoko Damono mendeskripsikan aspek struktural dan proses kreatif. Dengan indikator permasalahan berupa aspek struktural yang meliputi struktur fisik; diksi, pencintraan, gaya bahasa, ritme, struktur batin; tema, suasana, perasaan dan amanat.Proses kreatif meliputi; konsep kepengarangan, ciri umum pengarang, ekspresivitas kepengarangan dan proses kreatif.

A. Deskripsi Struktural Kumpulan Puisi Melipat Jarak Karya Sapardi Djoko Damono

1. Deskripsi Struktur Fisik Kumpulan Puisi Melipat Jarak Karya SDD

a. Diksi
b. Citraan
c. Gaya Bahasa

B. Konsep Kepengarangan Sapardi Djoko Damono

Harus diakui bahwa Sapardi Djoko Damono tergolong sebagai penyair yang biasa-biasa saja. Sebagaimana terungkap dalam pengakuannya, sebagai penyair ia tidak memiliki pengalaman hidup atau petualangan yang menengangkan (Damono 1999:225) C. Ciri-ciri Umum Karya Sapardi Djoko Damono

Puisi-puisi Sapardi Djoko Damono, paling dikenal dikalangan remaja karena biasanya bertema cinta. Tak hanya terkenal di kalangan remaja, puisi Sapardi Djoko Damono disenangi dari berbagai usia sebab walaupun bertema cinta kata-kata yang digunakan bukan kata-kata yang berlebihan dan cepat kadaluarsa, bukan kata-kata sampah belaka.

1. Konsep Kepengarangan Sapardi Djoko Damono

Garis

Sajak-sajak Sapardi Djoko Damono memang tampak sederhana, tetapi kata *sederhana* itu tidak menyiratkan pengertian biasa-biasa saja atau amat mudah dipahami. Kata *sederhana* itu justru lebih menyiratkan makna piawai dalam soal penggarapan. Sebagaimana data berikut, salah satu sajak dalam *Melipat Jarak*:

(038)
menyayat garis-garis hitam
atas warna keemasan; di musim apa
Kita mesti berpisah tanpa
membungkukkan selamat jalan?

sewaktu cahaya tertoreh
ruang hening oleh bisik pisau; Dikau-kah
debu, bianglala itu,
kabut diriku?

dari garis tajam (berulang
kembali, berulang
ditolakkan) atas latar keemasan
pertanda akupun hamil. Kau-tinggalkan

(G,2015,1-3:1-12)

Dari data di tersebut menunjukkan kesederhanaan kata-kata yang digunakan Sapardi, namum bukan berarti mudah dipahami. Kesederhanaan tersebut bisa bermakna rumit, jadi perlu membaca dua kali dalam memahaminya.

C. Ciri-ciri Umum Karya Sapardi Djoko Damono

Puisi-puisi Sapardi Djoko Damono, paling dikenal dikalangan remaja karena biasanya bertema cinta. Tak hanya terkenal di kalangan remaja, puisi Sapardi Djoko Damono disenangi dari berbagai usia sebab walaupun bertema cinta kata-kata yang digunakan bukan kata-kata yang berlebihan dan cepat kadaluarsa, bukan kata-kata sampah belaka.

Sapardi Djoko Damono mampu mengolah kata-kata sederhana menjadi sebuah lirik puisi yang indah. Puisi Sapardi Djoko Damono menceritakan hal-hal yang mempribadi, menggunakankata yang sederhana dan penggambaran alam

Sepatu

Berikut puisi Sapardi Djoko Damono dengan lirik yang sederhana namum tetap memiliki makna.

(042)
Sepatu
kau tak merasa sepatumu telah menginjak
kerikil dan daun tua di jalan kecil itu:
kau tak mendengar pembicaraan yang bijak
antara daun dan kerikil itu tentang sepatumu

(S,2015,1:1-4)

Puisi dengan judul *Sepatu* menggunakan pilihan kata yang sederhana namun bermakna konotasi. Puisi *Sepatu* mengungkapkan tentang kesewenang-wenangan manusia yang enggan mengikuti

nasihat yang di peringatkan pada setiap insan.

D. Ekspresifitas Pengarang

Seorang pengarang jika berhadapan dengan persoalan atau proplem-problem kehidupan ia tidak akan diam begitu saja, tetapi ia akan memikirkan kembali untuk kemudian dituangkan menjadi sebuah karya sastra. Karya sastra sebagai ekspresi keindahan bukanlah eksistensi abstrak yang jauh dari kenyataan-kenyataan hidup manusia.

Rumah di Ujung Jalan

Daya cipta Sapardi nampaknya akan muncul apabila berada dalam suatu suasana tertentu. Oleh karena itu, jika ia berada di suatu tempat misalnya di rumah ujung jalanyang kemudian diberi judul "*Rumah Di Ujung Jalan"* tidaklah tampak menyajikan pelukisan atau deskripsi dari tumah itu. Dengan demikian yang dihadirkannya bukan gambaran tentang yang tampak atau terdengar di rumah ujung jalan tetapi suasana batin Sapardi sendiri yang merespon suasana dalam rumah itu. Berikut datanya:

(044)
kemana saja kau selama ini?
Rasanya tak pernah kukenal
yang membukakan pintu itu-
seorang lelaki tua
bertelekan tongkat menyambutku.
(RDUJ,2015,1:1-5)

Puisi tersebut tidak menjelaskan apa saja yang ada di rumah ujung jalan itu, melainkan bagimana keadaan batin Sapardi.

E. Proses Kreatif Kepengarangan Sapardi Djoko Damono

Ada pengarang yang tulisannya dimulai dari munculnya ide. Dengan kata lain, ada semacam tema sentral yang mendasarinya. Karangan itu kemudian seakan-akan mengurai tema sentral itu. Atau jika dikatakan sebaliknya, karyanya memusat pada tema sentral yang menjadi underan-nya. Ada pula pengarang yang terdorong menulis karena melihat kebobrokan yang terjadi pada masyarakat luas yang ada di sekelilingnya. Akan tetapi, pengarang itu dalam karangannya nanti tidak menyajikan suatu gambaran masyarakat yang bobrok dan sakit, melainkan cenderung menampilkan ajaran-ajaran moral lebih untuk mengatasi yang bobrok itu. Ada pula pengarang yang memulai menulis bukan karena ada ide, gagasan atau dorongan hati tetapi karena entah bagaimana, ia tiba-tiba menggoreskan penanya, atau mengetik beberapa kata pada kertas atau layar monitor dan kemudian pengarang itu mengembangkannya. Dan jadilah kata-kata sebuah sajak, cerita pendek atau bahkan novel.

Untuk menulis karya sastra, ternyata apa yang diperlukan untuk menulis, berbeda-beda antara sastrawan satu dengan sastrawan lainnya. Proses kreatif dapat dikelompokkan menjadi tiga kegiatan: sebelum menulis, pada saat menulis dan setelah menulis (Siswanto,2008:25). Analisis ini dilakukan untuk mengetahui proses kreatif Sapardi Djoko Damono dalam kumpulan puisi Melipat Jarak.

1. Sebelum Menulis

Kegiatan ini dapat berupa kegiatan yang sudah lama berlangsung sebelum proses dia menulis karya sastra, dapat juga kegiatan menjelang dia menulis. Kegiatan yang dilakukan sastrawan sebelum menulis pada umumnya adalah melihat atau mengamati, membaca, mendengarkan, dan mengalami atau memperoleh pengalaman.

2. Saat Menulis

Kegiatan pengarang pada saat menulis dapat dibahas dari berbagai segi. Pembahasan hal ini bisa dilakukan, antara lain, dari penggarapan ide dan sudut keadaan jiwa pengarang pada saat menulis.

3. Setelah Menulis

Kegiatan yang dilakukan sastrawan setelah menulis karya sastranya bisa berupa kegiatan melakukan revisi, melakukan perenungan,akan menulis karya yang baru lagi atau memutuskan berhenti menulis.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yaitu Proses Kreatif Kumpulan Puisi Melipat Jarak Karya Sapardi Djoko Damono dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pelaksanaan analisis didahulukan analisis struktur pada struktur fisik dan struktur batin. Pada struktur fisik meliputi: Diksi, pencitraan, gaya bahasa. Kumpulan puisi Melipat Jarak terdapat beberapa puisi yang mempunyai pilihan kata atau diksi yang menarik. Diksi meliputi denotasi dan konotasi. Denotasi berupa kata-kata yang mempunyai makna yang sebenarnya. Kata-kata yang bersifat denotasi menjadikan puisi lebih komunikatif sehingga suasana atau kondisi yang terjadi mudah dipahami oleh pembaca. Konotasi merupakan arti tambahan dari denotasi, yang mempunyai efek keindahan, dan menjadikan puisi tersebut bernilai dan bersifat agung. Bahasa dalam puisi tersebut menggunakan bahasa kiasan yang memiliki makna tersendiri, penggunaan bahasa dengan makna sebenarnya. Bahasa tersebut digunakan oleh Sapardi Djoko Damono bertujuan agar lebih komunikatif, ekspresif dan mudah dipahami oleh penikmat.

Citraan berupa pengungkapan pengalaman pencipta lagu ke dalam kata dan ungkapan sehingga terjelma gambaran suasana yang lebih konkret yang dapat memunculkan citraan gambaran yang bisa

muncul dibenak pembaca puisi tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan citraan penglihatan, pendengaran dan rabaan. Dengan demikian citraan dapat membuat pembaca seoalah-olah ikut melihat, mendengar dan merasakan apa yang ditulis oleh pengarang.

Gaya bahasa tujuannya agar menghasilkan kesenangan yang bersifat imajinatif, makna tambahan, mendapat intensitas dan menambah konkrit sikap dan perasaan penyair.

Adapun struktur batin meliputi: tema, perasaan (felling), suasana dan amanat. Tema ketuhanan dalam puisi Sapardi Djoko Damono menceritakan tentang kebaikan tuhan yang tidak dimiliki umatnya. Tema kemanusiaan yang terdapat dalam kumpulan puisi Melipat Jarak karya Sapardi Djoko Damono ditunjukkan oleh puisi yang berjudul Tentang Mahasiswa Yang mati, 1996 dan Dongeng Marsinah. Puisi tersebut berisi tentang hal-hal yang berhubungan dengan sikap terhadap sesama manusia. Tema cinta kasih yang diciptakan oleh Sapardi Djoko Damono juga menjadi tema yang menggambarkan perasaan atau isi hati.

Perasaan yang terkandung dalam beberapa puisi tersebut yaitu perasaan sedih, kesepian, asing dan mencekam. Sedangkan suasana yang terkandung dalam puisi tersebut yaitu suasana memelas dan sinis.

Konsep kepengarangan, ciri umum pengarang dan ekspresifitas pengarang untuk mengetahui bagaimana proses kreatif kumpulan puisi Melipat Jarak Sapardi Djoko Damono.

Dengan demikian, penulis menyimpulkan bahwa proses kreatif kumpulan puisi melipat jarak karya Sapardi Djoko Damono ada tiga kegiatan: sebelum penulis, saat menulis, dan setelah menulis.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Aminuddin. 2010. Pengantar Apresiasi Karya Sastra. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Damono, Sapardi Djoko. 1984. Sosiologi Sastra Sebuah Pengantar Ringkas. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

----------. 2015. Melipat Jarak. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Djojosuroto, Kinayati. 2005. Puisi Pendekatan dan Pembelajaran. Bandung: Nuansa.

Eneste, Panusuk. 1984. Proses Kreatif, Mengapa dan Bagaimana Saya Mengarang II. Jakarta: PT Gramedia.

Jabrodin, Chairu Anwar, Suminto A, Sayuti. 2003. Cara Menulis Kreatif. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Kinayati. 2005. Puis Pendekatan dan Pembelajaran. Bandung: Nuansa.

Kutha, Ratna Nyoman. 2015. Teori Metode dan Teknik Penelitian Sastra. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.

Tarigan. 1993. Prinsip-prinsip Dasar Sastra. Bandung: Angkasa

Pradopo, Rachmat Djoko. 2002. Kritik Sastra Indonesia Modern.Yogyakarta" Gama Media.

Santoso, Puji. 2000. Dunia Kepenyairan Sapardi Djoko Damono. Yogyakarta: Elmatera Publishing.

Sayuti. 2002. Berkenalan denangan Puisi. Yogyakarta: Gama Media.

Siswanto, Wahyudi. 2008. Pengantar Teori Sastra. Jakarta: PT Grasindo.

Siswantoro. 2010. Metode Penelitian Sastra. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Soemanto, Bakdi. 2006. Sapardi Djoko Damono: Karya dan Dunianya. Jakarta: PT Grasindo.

Sugihastuti. 2009. Teori dan Apresiasi Karya Sastra. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.

Suprapto. 2004. Kumpulan Istilah dan Apresiasi Sastra Bahasa Indonesia. Surabaya: Indah.

Moeleong. 2012. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Teeuw, A. 2003. Sastra dan Ilmu Sastra. Jakarta: Pustaka Jaya.

Waluyo, Herman J. 2002. Apresiasi Puisi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Wellek, Rene, Austin Warren. 1977. Teori Kesusastraan. Terjemahan Melani Budianta. 1990. Jakarta: Gramedia.

Goresan%20Singkat%20Tentang%20Sapardi%20%Anti%20Biasa%20Blog.htm

Downloads/KUASA MAKNA ATAS PUISI-PUISI TIGA PENYAIR MENGUAK SAPARDI DJOKO DAMONO - Bengkel Puisi.htm

Downloads/MELIPAT JARAK - Buku Kumpulan Puisi - Galeribuku.com Toko Buku Online Terlengkap dan Terpercaya.htm